

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DAN METODE CERAMAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI DI SMA LEMBAGA PENDIDIKAN BELITANG (LPB)
TAHUN AJARAN 2015/2016
(SKRIPSI)**

**Oleh :
MEARLYN ANGGRAINI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF USING COOPERATIVE LEARNING MODEL COURSE REVIEW HORAY TYPE TO STUDENT LEARNING RESULT IN GEOGRAPHY LEARNING OF GRADE XI IN SENIOR HIGH SCHOOL OF LPB BELITANG YEAR 2015/2016

By

Mearlyn Anggraini

This research aim wereto know and analyse (1) the difference student's Geography learning result after using cooperative learning model Course Review Horaytypein Senior High School of LPB Belitang, (2) the influence of Course Review Horay (CRH) to student's learning result in Senior High School of LPB Belitang. The research used quasi experiment method. The subjects were social studies 1 students of grade XI as experiment class which was given treatment by using learning model Course Review Horaytype, and social studies 2 students as control class by usinglecturing method. Data analyses technique used t-test and simple regression analysis. Research result showed that (1) there was different result of student learning who was taught by cooperative learning model Course Review Horaytypein Senior High School of LPB Belitang. (2) there was influence of cooperative learning model Course Review Horaytypeto student learning result in Senior High School of LPB Belitang.

Keywords: *Cooperative learning model, CRH, learning result*

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA LEMBAGA PENDIDIKAN BELITANG (LPB) TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

Mearlyn Anggraini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Perbedaan hasil belajar geografi siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di SMA LPB Belitang, (2) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Riview Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa di SMA LPB Belitang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan teknik ceramah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di SMA LPB Belitang. (2) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Riview Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa di SMA LPB Belitang.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif, CRH, hasil belajar

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DAN METODE CERAMAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI DI SMA LEMBAGA PENDIDIKAN BELITANG (LPB)
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

MEARLYN ANGGRAINI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA LEMBAGA PENDIDIKAN BELITANG (LPB) TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Mearlyn Anggraini**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1213034046**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama:

Dr. Pargito, M.Pd.
NIP 19590414 198603 1 005

Pembimbing Pembantu:

Drs. Edy Haryono, M.Si
NIP 19571218 198603 1 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Zulkarnain, M.Si
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si
NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Pargito, M.Pd

Sekretaris : Drs. Edy Haryono, M.Si

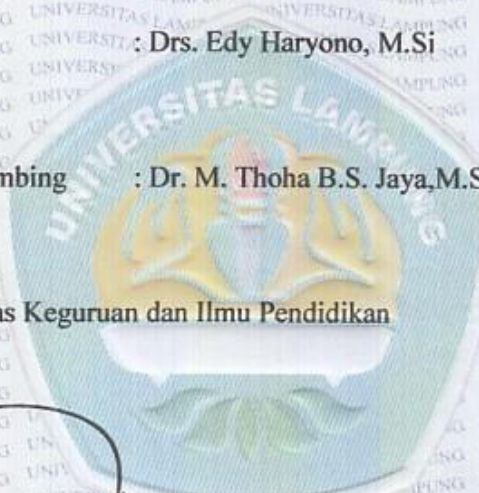
**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hi. Muhammad Fild, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Agustus 2016



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mearlyn Anggraini
NPM : 1213034046
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Sidorahayu, Kecamatan Belitang, Kabupaten Oku Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI di SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) Tahun Ajaran 2015/2016” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 9 September 2016
Yang Menyatakan,



Mearlyn Anggraini
NPM 1213034046

RIWAYAT HIDUP



Mearlyn Anggraini dilahirkan di Desa Sidorahayu Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur pada tanggal 11 Mei 1995 sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Murdiyanto,SE dan Ibu Fatimah.

Pendidikan yang pernah dilalui yaitu Pendidikan Dasar di MII Sidorahayu lulus pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 2 Karang Tengah lulus pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas di SMA LPB Belitang lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN Tertulis (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

MOTTO

Jangan pantang menyerah demi mendapatkan apa yang kita inginkan, Meskipun
banyak rintangan yang selalu menghadang tapi kita yakin kita bisa
mendapatkannya

~ Mearlyn Anggraini ~

PERSEMBAHAN

Bapak dan ibu yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendukung dan mendo'akan atas kesuksesanku.

Almamater tercintaku, Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala karena berkat segala Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Pargito, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus Pembimbing Akademik, dan Bapak Dr.M. Thoha B Sampurna Jaya, M.S. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan banyak masukan dan juga arahan untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama, Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Drs. Zulkarnain. M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu saya selama menyelesaikan studi.
6. Bapak Y. Ponimun, S.Th selaku kepala SMA LPB Belitang, terima kasih atas izin yang diberikan selama saya melakukan penelitian.
7. Seluruh staf tata usaha di SMA LPB Belitang, yang telah membantu saya dalam memperoleh informasi saat penelitian.
8. Bapak Dedi Subrantas, S.Pd, selaku guru Mitra kelas XI IPS yang telah memberikan kritik dan saran ketika saya melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu serta adikku, yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku, yang selalu membersamaiku dan memberikan semangat dan kekuatan sehingga dapat terselesainya skripsi ini .
10. Teman-teman seperjuanganku di pendidikan Geografi angkatan 2012, yang selama ini membersamaiku, saling berbagi ilmu,saling menguatkan dan saling memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
11. Teman-teman KKN dan PPL di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yang selama ini menguatkan dan saling memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.

12. Semua pihak, yang tak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah merahmati semuanya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, dan semoga segenap bantuan, doa, dan kebaikan apapun yang diberikan mendapat balasan paling mulia di sisi Allah. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung,
Penulis,

Mearlyn Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	8
1 Teori Belajar	8
2 Teori Pembelajaran	9
3 Model Pembelajaran Kooperatif	9
4 Pembelajaran Geografi	11
5 Hasil Belajar	12
6 Pengertian Model <i>Course Review Horay</i>	16
7 Keunggulan dan Kelamahan Model <i>Course Review Horay</i>	16
8 Langkah-langkah Model <i>Course Review Horay</i>	17
9 Metode Pembelajaran Ceramah	18
10 Aktivitas Belajar	19
B. Materi Pembelajaran Geografi di SMA	20
C. Penelitian Relevan	20
D. Kerangka Pikir	22
E. Hipotesis	23
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	24
B. Desain Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel	28

F. Rencanangan Pembelajaran	28
G. Variabel Penelitian	29
H. Definisi Operasional Variabel	29
I. Instrumen Pengumpulan Data	33
1 Tes 33	
2 Observasi	34
3 Dokumentasi	34
J. Uji Persyaratan Instrumen	34
1 Uji Validitas.....	34
2 Uji Reliabilitas	35
3 Tingkat Kesukaran Soal.....	36
4 Daya Pembeda Soal	37
K. Teknik Analisis Data	38
1 Uji Normalitas	38
2 Uji Homogenitas	39
3 Pengujian Hipotesis	39

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian dan Gambaran Umum SMA LPB Belitang.....	43
1 Lokasi Penelitian	43
2 Sejarah Singkat Berdirinya SMA LPB Belitang	45
3 Profil SMA LPB Belitang	45
4 Visi dan Misi Sekolah	45
5 Kondisi Sekolah	46
6 Jumlah Guru SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB)	47
7 Jumlah Siswa SMA LPB Belitang	47
B. Hasil Penelitian	48
1 Data Subjek Penelitian	48
2 Deskripsi Pembelajaran	49
3 Deskripsi Data Kemampuan Siswa.....	51
4 Teknik Analisis Data	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Homogenitas	59
C. Analisis Tabel	61
D. Pengujian Hipotesis	64
E. Pembahasan.....	69

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Materi Pembelajaran Geografi di SMA.	20
2 Desain Penelitian	25
3 Populasi Penelitian.....	28
4 Indikator Ketercapaian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>	31
5 Indikator Ketercapaian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Ceramah	31
6 Kriteria Penilaian Aktivitas Kelas Eksperimen	32
7 Kriteria Penilaian Aktivitas Kelas Kontrol	33
8 Hasil Uji Validitas Butir Soal.	35
9 Kriteria Interpretasi Keeratan Reliabilitas Soal	36
10 Interpretasi Tingkat kesukaran Butir Soal	37
11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes.....	37
12 Kriteria Daya Pembeda Soal	38
13 Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	38
14 Jenis Ruangan di SMA LPB Belitang.....	47
15 Jumlah Siswa di SMA LPB Belitang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	48
16 Data Subjek Penelitian	48
17 Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Siswa	52
18 Ketercapaian KKM <i>Pre-test</i> Siswa	52
19 Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Siswa	53
20 Ketercapaian KKM <i>Post-test</i> Siswa	53
21 Penghitungan Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	55
22 Penghitungan Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	56
23 Penghitungan Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	57
24 Penghitungan Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	58
25 Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol...	60
26 Tabel tunggal aktivitas belajar kelas eksperimen dan kontrol	61
27 Tabel tunggal nilai <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kontrol	62
28 Tabel silang kelas eksperimen	62
29 Tabel silang kelas kontrol	63
30 Rata-rata <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
31 Variabel Analisis Regresi Linier Sederhana	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)	18
2 Bagan Kerangka Pikir Penelitian	23
3 Desain Penelitian Eksperimen 1 Jalur.....	26
4 Peta Lokasi Penelitian	44
5 Diagram <i>Pre-test</i> Siswa.....	52
6 Diagram <i>Post-test</i> Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus	80
2 RPP Kelas Eksperimen	69
3 RPP Kelas Kontrol	74
4 Kisi-kisi Soal	78
5 Soal Uji Coba	85
6 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	94
7 Skor Siswa Pada Tes Uji Coba.....	102
8 Uji Validitas Soal	103
9 Uji Reliabilitas Soal	104
10 Uji Tingkat Kesukaran Soal	105
11 Penentuan Kelas Daya Beda	106
12 Uji Daya Beda Soal	107
13 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	108
14 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	110
15 Data Aktivitas Siswa	112
16 Tabel r Uji Validitas.....	114
17 Tabel Chi Kuadrat Normalitas	115
18 Tabel F Homogenitas	116
19 Tabel Harga Kritis Distribusi t.....	117
20 Tabel Z Normalitas	118
21 Dokumentasi Penelitian	119
22 Daftar Nama Kelompok CRH	119

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan seseorang dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dalam membangun sebuah bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (SISDIKNAS, 2003: 3).

Untuk menunjang pembelajaran yang bermutu maka seorang guru harus bijak dalam menentukan model yang digunakan dalam proses KBM sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang efektif supaya proses belajar dan mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan yang dapat dilihat dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Berkenaan dengan itu, pemerintah telah menetapkan empat strategi pokok pembangunan dalam sektor pendidikan, salah satu diantaranya adalah peningkatan kualitas.

Namun dewasa ini kualitas pembelajaran di sekolah berlangsung tidak sesuai yang diharapkan. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik dalam mengikuti proses KBM di sekolah. Hal ini tampak dari hasil Mid semester siswa yang senantiasa masih banyak siswa yang tidak tuntas atau dibawah standar KKM yang ditentukan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai Mid semester kelas XI IPS dengan jumlah siswa 55 siswa masih terdapat yang tidak memenuhi KKM yang di tetapkan. Di SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) memiliki standar KKM yaitu 75 sedangkan pada nilai geografi hanya 30 % yang memenuhi kriteria KKM dan 70 % yang tidak memenuhi standar KKM.

Masih banyaknya nilai siswa yang di bawah standar KKM, dikarenakan pembelajaran yang berlangsung secara menegangkan, monoton, yaitu guru hanya menyampaikan materi lingkungan hidup yang berupa pengertian-pengertian sedangkan kebanyakan siswa kurang tertarik jika materi yang disampaikan hanya berupa pengertian kata-kata. Sehingga proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah yaitu guru terhadap siswa, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sehingga diperlukan adanya inovasi dalam model pembelajaran salah satunya yaitu dengan menerapkn model CRH(*Course Review Horay*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya

model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran geografi di sekolah.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran geografi di sekolah.

3. Hasil belajar siswa mata pelajaran geografi sebagian besar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran geografi di sekolah.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran geografi sebagian besar masih di bawah Kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB). Dengan demikian pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* dengan hasil belajar menggunakan model ceramah di kelas XI SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas XI SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan metode ceramah dikelas. XI SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Geografi kelas XI SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB) tahun ajaran 2015/2016.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang model kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)*.
 - b. Dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi sehingga dapat menumbuhkan daya kreativitas dan imajinasi siswa khususnya dalam pembelajaran geografi.
 - b. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah agar kualitas belajar disekolah itu meningkat.

c. Bagi Guru

Dapat dipakai sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat menjadikan motivasi dalam menggali dan mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan ilmu Sosial khususnya pendidikan Geografi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu Pendidikan khususnya strategi belajar mengajar geografi.

2. Ruang lingkup subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMA LPB Belitang.

3. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek penelitian adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* terhadap hasil Belajar Geografi kelas XI SMA LPB Belitang.

4. Ruang lingkup wilayah

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMA LPB Belitang.

5. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan 3 Februari 2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Belajar

Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Asri Budiningsih, 2012: 20). Menurut teori kognitif, belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak (Asri Budiningsih, 2012: 34).

Menurut teori Konstruktivis menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai (Trianto, 2009: 28).

Dari pengertian teori belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara guru dan murid. Serta dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan, untuk menarik minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar perlu mengkaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa.

2. Teori Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran adalah proses dinamis yang dilakukan selama seseorang dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan kebutuhan keterampilan.

Menurut Briggs dalam Sugandi (2007: 9-10), "pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan". Jadi dengan adanya pembelajaran siswa akan memperoleh pengetahuan untuk dijadikan bekal untuk berinteraksi di dalam lingkungan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kondisi agar terjadi proses kegiatan belajar.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson (Agus Suprijono, 2010: 59) menyebutkan 5 unsur dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) *positive interdependence* (saling ketergantungan); (2) *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan); (3) *face to face promotive interaction* (interaksi positif); (4) *interpersonal skill* (komunikasi antaranggota); dan (5) *group processing* (pemrosesan kelompok). Menurut Isjoni (2012: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat diartikan belajar yang dilakukan secara bersama-

sama, saling membantu antara satu dan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif menyangkut teknik pengelompokan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-6 orang.

Menurut Eggen dan Kauchak dalam Trianto (2009: 58) Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif memang meningkatkan kontak diantara para siswa, memberikan mereka dasar untuk saling berbagai kesamaan (keanggotaan kelompok), melibatkan mereka dalam kegiatan bersama yang menyenangkan, dan membuat mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Slavin, E Robert, 2005: 134). Johnson & Johnson dalam Trianto (2009: 57) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Robert E. Slavin (2009: 4-5) mengemukakan bahwa *cooperative learning* merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang pelaksanaannya

membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk bekerjasama dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas kelompok yang mereka peroleh.

4. Pembelajaran Geografi

Menurut hasil ikatan geografi indonesia definisi geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan menggunakan pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Menurut pakar geografi pada seminar dan lokakarya tahun 1988, definisi geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.

Berdasarkan pendapat di atas objek kajian dalam ilmu geografi adalah seluruh permukaan bumi yang terdiri dari lapisan udara (atmosfer), lapisan kulit bumi (litosfer), lapisan air dan perairan (hidrosfer), dan segala macam bentuk kehidupan yang ada di dalamnya (biosfer) yang dapat menunjukkan persamaan dan perbedaan jika ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan.

Adapun materi pembelajaran geografi berdasarkan kurikulum KTSP tahun 2006 untuk kelas XI IPS adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan
 1. Pengertian lingkungan
 2. Komponen ekosistem
 3. Lingkungan hidup sebagai sumber daya
 4. Pembangunan berkelanjutan
 5. Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup

- b. Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 1997)
- c. Upaya pelestarian lingkungan hidup
- d. Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

5. Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 85) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2011: 152), hasil belajar adalah sebagai hasil atas kepandaianya atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Menurut Bloom dalam Suprijono (2010: 6-7): Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah bidang atau domain yang berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan atau penalaran. Aspek kognitif terdiri dari enam bagian berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah :

1. Pengetahuan

Evaluasi hasil belajar pengetahuan ini berkaitan dengan ingatan yaitu segala sesuatu yang terekam dan tersimpan dalam otak.

2. Pemahaman

Evaluasi hasil belajar pada bagian pemahaman ini berhubungan dengan inti dari sesuatu yaitu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan

dan dapat menggunakan bahan baku atau ide yang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain.

3. Penerapan

Evaluasi hasil belajar penerapan berhubungan dengan penggunaan abstraksi dalam situasi tertentu dan konkrit. Abstraksi itu dapat berupa teori, prinsip, aturan, prosedur, metode dan sebagainya.

4. Analisis

Evaluasi hasil belajar analisis dapat diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide relatif menjadi lebih jelas dan hubungan antara ide-ide menjadi lebih eksplisit.

5. Sintesis

Sintesis berkaitan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk keseluruhan yang sebelumnya tidak tampak jelas.

6. Evaluasi

Evaluasi berhubungan dengan penentuan secara kuantitatif dan kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu dengan maksud memenuhi tolak ukur tertentu.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan perasaan/kesadaran, seperti senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, ini akan menolong seseorang untuk memilih yang disenangi dan menjauhkan diri dari yang tidak disenangi. Aspek afektif sebagai tujuan peningkatan prestasi belajar terdiri dari lima bagian yaitu :

1. Penerimaan

Penerimaan mencakup kesediaan untuk memberi perhatian kepada fenomena atau stimulus.

2. Penanggapan

Penanggapan berkaitan dengan memberi tanggapan/respon terhadap suatu obyek (berperan aktif).

3. Penilaian

Penilaian berkaitan dengan pemilihan, penghargaan terhadap benda, fenomena atau tingkah laku.

4. Organisasi

Organisasi berkaitan dengan kemampuan mempersatukan nilai yang berbeda, menyelesaikan pertentangan antara nilai-nilai tersebut, dan mulai membina system nilai yang konsisten secara internal.

5. Pameran

Pada tingkat ini, nilai-nilai yang telah menerima tempat dalam hierarki nilai seseorang disusun menjadi semacam sistem yang mempunyai konsistensi internal yang mengendalikan tingkah laku manusia menurut pola tertentu.

- c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor yaitu tujuan pembelajaran yang terutama berkaitan dengan keterampilan motorik atau keterampilan fisik, atau keterampilan tangan seseorang.

Aspek ini terdiri dari tujuh bagian yaitu :

1. Persepsi

Persepsi yaitu menyadari suatu stimulus, menyeleksi stimulus terarah sampai menerjemahkannya dalam kaitan pengamatan stimulus yang terarah pada kegiatan yang ditampilkan.

2. Kesiapan

Kesiapan yaitu tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan tertentu termasuk kesiapan mental, fisik dan emosional.

3. Respons terampil

Yaitu tujuan pembelajaran yang mencakup misalnya menirukan gerakan, gerakan coba-coba, performansi yang memadai bertolak ukur tertentu.

4. Mekanisme

Mekanisme adalah tujuan pembelajaran dimana respons yang dipelajari telah menjadi kebiasaan, gerakan dilakukan dengan mantap, penuh keyakinan dan kemahiran.

5. Respon yang kompleks

Yaitu tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan gerak motorik yang memerlukan pola gerakan yang kompleks.

6. Penyesuaian

Yaitu tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pola gerakan yang telah berkembang dengan baik sehingga seseorang dapat mengubah pola gerakan agar sesuai dengan situasi yang dihadapi.

7. Mencipta

Yaitu tujuan pembelajaran dimana siswa mampu menciptakan pola-pola gerakan baru agar sesuai dengan situasi yang diharapkan dan merupakan keterampilan tingkat tinggi.

6. Pengertian Model *Course Riview Horay* (CRH)

Menurut Miftahul Huda (2014:229) model *Course Review Horay* adalah :

“Metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lainnya yang disukai ”.

Model *Course Riview Horay* (CRH) adalah model pembelajaran salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan (Harianto, 2012: 404).

7. Keunggulan dan kelemahan Model *Course Riview Horay* (CRH)

Keunggulan dan kelemahan Model *Course Riview Horay* (CRH) menurut Miftahul Huda (2014: 231) adalah:

Keunggulan:

- a. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- b. Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- d. *Skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

Kelemahan:

- a. Penyeimbangan nilai antara siswa pasif dan aktif.
- b. Adanya peluang untuk curang.
- c. Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

8. Langkah-langkah Model *Course Riview Horay* (CRH)

Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam pelaksanaan Model *Course Riview Horay* (CRH) menurut Miftahul Huda (2014: 230) yaitu :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan Tanya jawab.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- d. Guru menyajikan pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list(✓) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya.
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'.
- i. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau paling sering memperoleh 'horee!!'.

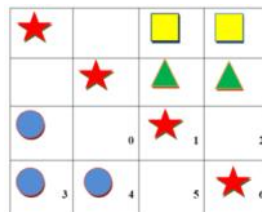
Agar Pembelajaran model *course review horay* lebih menarik dan dapat meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri 6-7 siswa. Masing-masing kelompok memiliki simbol kelompok. Guru membuat kotak sejumlah 16 yang diberi nomor, guru membantu menjelaskan pada masing-masing kelompok jika ada yang kurang dimengerti. Guru membagikan materi pada masing-masing kelompok untuk dipelajari. Setelah dirasa cukup, guru menunjuk kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari di depan kelas. Selanjutnya masing-masing kelompok disuruh memilih nomor kotak yang harus dijawab secara bergantian dengan cara diacak. Kelompok

yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar harus menempelkan simbol kelompoknya di kotak yang sudah terjawab.

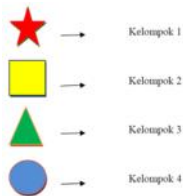
Demikian seterusnya hingga terdapat salah satu kelompok yang simbol kelompoknya membentuk vertikal, horizontal, maupun diagonal, skor dapat dihitung berdasarkan banyaknya simbol kelompok yang telah ditempel.

Selanjutnya kelompok tersebut berteriak hore maupun yel-yel lainnya.

Gambar 1. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*



Keterangan



9. Metode Pembelajaran Ceramah

Menurut Nana Sudjana dalam Muhammad Anas (2014: 11) metode ceramah adalah penentuan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya.

Kelebihan dan kelemahan penggunaan metode ceramah, setiap metode pelajaran pasti memiliki kelebihan maupun kelemahan menurut Nana Sudjana dalam Muhammad Anas (2014: 12-14).

Kelebihan metode ceramah

- a. Suasana kelas berjalan dengan tenang, karena murid melakukan aktivitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi murid sekaligus secara komprehensif.
- b. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, dengan waktu yang cukup singkat murid dapat menerima pelajaran sekaligus secara bersama.
- c. Pelajaran bisa dilaksanakan dengan cepat, karena dalam waktu yang sedikit dapat diuraikan bahan yang banyak.
- d. Melatih para pelajar untuk menggunakan pendengarannya dengan baik sehingga mereka dapat menangkap dan menyimpulkan isi ceramah dengan cepat dan tepat.

Kekurangan metode ceramah

- a. Interaksi cenderung bersifat Centred (berpusat pada guru)
- b. Guru kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana siswa telah menguasai bahan ceramah.
- c. Mungkin saja siswa memperoleh konsep-konsep lain yang berbeda dengan apa yang dimaksudkan guru.
- d. Siswa kurang menangkap apa yang dimaksud oleh guru, jika ceramah berisi ceramah-ceramah yang kurang atau tidak dimengerti oleh siswa dan akhirnya mengarah verbalisme.

10. Aktivitas Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djarmah dan Anwar Zaim (2010: 67) mengemukakan bahwa belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011: 100). Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010: 24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat

memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut ini:

- a. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
- b. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- c. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- d. Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
- e. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- f. Menumbuh kembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan di masyarakat di sekitarnya.

B. Materi Pembelajaran Geografi di SMA

Materi pembelajaran geografi kelas XI IPS berisi mengenai materi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Tabel 1 Materi Pembelajaran Geografi

Standar Kompetensi	Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
Materi Pembelajaran	Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Sumber: Kurikulum KTSP 2006

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan yang mengangkat tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) telah banyak di publikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran di sekolah Penelitian Eksperimen menik Kusmami tahun 2013 berjudul “Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes hasil penelitiannya Dari hasil *posttest* didapatkan nilai rata-rata kelas adalah 80, nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut terbukti bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPS-PKN.

Penelitian Tindakan Kelas telah dilakukan oleh Nugroho (2011) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V C SD Negeri Cangkol 2 Bandungrejosari 1 Kota Malang”. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Nugroho dari jumlah peserta didik 22 pada kondisi awal memperoleh nilai rata-rata 57,8, pada siklus I nilai rata-ratanya 84,27 dan pada siklus II rata-ratanya 96,46. Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara itu, penelitian eksperimen telah dilakukan oleh Mustolihudin (2012) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama : Studi Kasus Di SMP Negeri 56 Jakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian hanya menggunakan *posttes*. Populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 56 Jakarta.

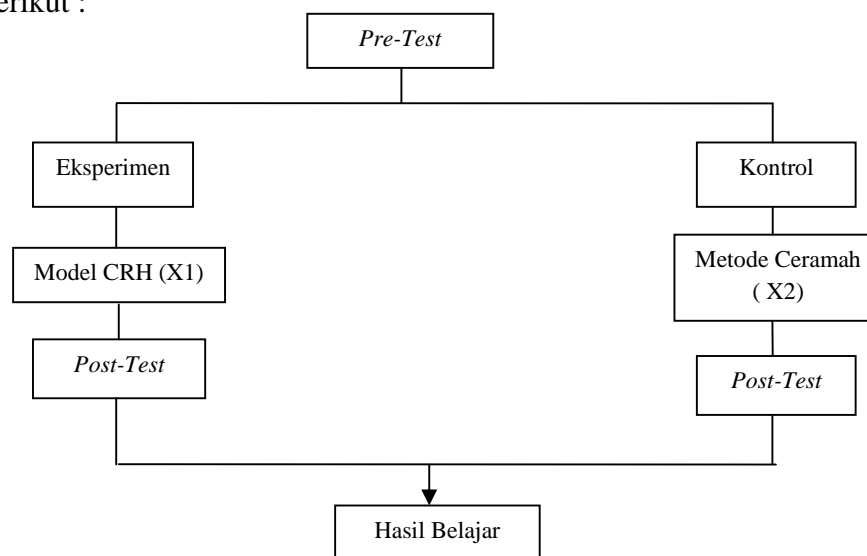
Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen (yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horey (CRH)*) dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol (yang menggunakan pembelajaran konvensional). Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, dan berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 2,39 dan t_{tabel} 1,68 pada taraf signifikansi 5% yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,39 > 1,68$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horey (CRH)* terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Kerangka Pikir

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana meriah di dalam kegiatan belajar mengajar dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan kelompok yang menjawab benar harus berteriak “hore” atau yel-yel yang disukai. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, peserta didik lebih berperan aktif dalam belajar, dan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator.

Dalam pembelajaran ini siswa yang termasuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan sama yaitu dengan adanya *pre-test* sebagai langkah awal untuk mengetahui sejauh manakah materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran yang sama antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang dibedakan adalah penerapan

modelnya, disini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Course Review Horay* sedangkan untuk kelas kontrolnya menggunakan metode ceramah, dan ketika pembelajaran sudah selesai guru memberikan uji *post-test* kepada siswa kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan selanjutnya hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan. Dari pernyataan di atas dapat dibuat bagan sebagai berikut :



Gambar 2 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* dengan hasil belajar menggunakan model ceramah dikelas XI SMA LPB Belitang tahun ajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA LPB Belitang.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Exsperimen*). Tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol/ memanipulasikan semua variabel yang relevan. (Sumadi Suryabrata, 2009: 92).

Dikatakan eksperimen semu karena tidak semua variabel dikontrol dengan ketat. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol di SMA LPB Belitang tahun ajaran 2015/2016.

B. Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test-Post-Test Control Group Design* yaitu dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa dibandingkan dengan kelas kontrol atau dengan kelas lain suatu rancangan *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Kelas ini mendapatkan dua kali tes yaitu sebelum mendapat

perlakuan (*pre-test*) dan setelah mendapat perlakuan (*post-test*) (Sugiyono,2010: 33)

Rancangan tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi *pre-test* awal, kemudian diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*(CRH) dan kemudian dilakukan pengukuran yang kedua dengan menggunakan *post-test* sebagai tes akhir. Pada kelompok kontrol diberi *pre-test* sebagai tes awal, dan diberikan model pembelajaran ceramah kemudian dilakukan pengukuran yang kedua kalinya dengan menggunakan *post-test*. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1		T2

Sumber: Sugiyono, (2010: 76)

Keterangan:

T1 : Tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan diberikan

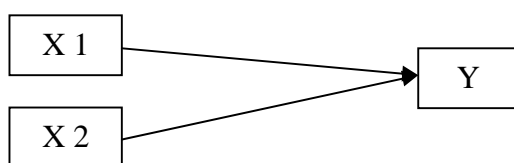
T2 : Tes Akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan, pada kelas Eksperimen

Berdasarkan rancangan penelitian, siswa diberikan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran dimulai *pre-test* dan setelah semua materi diajarkan *post-test*. Tes untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sama.

Penelitian eksperimen yang saya gunakan dengan menggunakan penelitian eksperimen satu jalur dimana dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y adalah variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dan metode ceramah, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Gambar 3 Desain penelitian eksperimen satu jalur



Keterangan:

X 1 : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

X 2 : Penggunaan metode ceramah

Y : Hasil Belajar Siswa

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan perangkat tes, soal pilihan ganda dengan jumlah butir soal ada 25 butir soal. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga hasil belajar dapat dipandang sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria

dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan survey awal ke sekolah untuk mengetahui *jumlah* kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Menentukan kelas belajar yang akan dijadikan subjek penelitian.
3. Kenakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol sebanyak 1 kali, untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum subjek diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
4. Gunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Dan model pembelajaran ceramah untuk jangka waktu tertentu.
5. Berikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 1 kali untuk mengukur mean prestasi belajar setelah subjek dikenakan model *Course Review Horay*.
6. Bandingkan *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang timbul sebagai akibat dari digunakannya variabel bebas.
7. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dengan statistik yang sesuai.
8. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010: 215) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA LPB Belitang tahun pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 60 siswa, karena jumlah kelas XI IPS di SMA LPB Belitang hanya berjumlah 2 kelas, maka penelitian ini disebut penelitian populasi. Jumlah siswa dari masing-masing kelas yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 30 siswa dan kelas XI IPS 2 berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3 Populasi Penelitian

No	Kelas XI IPS	Jumlah Siswa	Keterangan
1	XI IPS 1	30	Kelas Eksperimen
2	XI IPS 2	30	Kelas Kontrol
Total		60	

Sumber : Dokumentasi Guru Geografi SMA LPB Belitang

F. Rancangan Pembelajaran

1. Tahap perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama dengan guru mata pelajaran geografi.
 - b. Membuat soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
 - c. Menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan diberikan kepada siswa dalam kelas eksperimen.

- d. Membuat soal *pre-test* untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengambil nilai hasil tes pokok bahasan sebelumnya (*pre-test*) sebagai acuan dalam pembagian kelompok.
 - b. Prosedur pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dimana peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol atau hanya menggunakan model pembelajaran ceramah.

G. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran model *Course Review Horay* (CRH)(X_1), dan aktivitas dengan teknik ceramah (X_2) dalam proses pembelajaran geografi
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) hasil belajar geografi siswa.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)
Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak/ lambang yang diisi dengan

soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

2. Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah

Sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa mengenai materi lingkungan hidup. Indikatornya adalah dengan mengajukan tes sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran pada materi lingkungan hidup.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan tes, yaitu tes pada setiap awal pelajaran (*pre-test*) dan tes pada setiap akhir pokok bahasan (*post-test*). Indikator hasil belajar sebagai berikut:

- a. Hasil belajar dengan model *Course Review Horay* (CRH) adalah hasil yang dicapai siswa kelas XI SMA LPB Belitang setelah diberi perlakuan model tersebut dalam mengikuti pembelajaran geografi. Cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tes yang dilakukan di akhir proses pembelajaran. Tujuannya untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran sebagai akibat dari perubahan tingkah laku setelah

mengikuti perlakuan. Hasil belajar siswa diperoleh ketika siswa dapat menjawab benar maka nilai benarnya dikali 4.

Tabel 4 Indikator Ketercapaian Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)(CRH)

Nilai Rasio	Keterangan
88 – 100	Sangat Tinggi
76 – 80	Tinggi
60 – 75	Cukup Tinggi
< 60	Kurang Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2016

- b. Hasil belajar model pembelajaran ceramah adalah hasil yang dicapai siswa kelas XI IPS SMA LPB Belitang setelah diberi perlakuan model tersebut dalam mengikuti pembelajaran geografi. Cara yang di gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tes yang dilakukan di akhir proses pembelajaran. Tujuannya untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran sebagai akibat dari perubahan tingkah laku setelah mengikuti perlakuan. Hasil belajar siswa diperoleh ketika siswa dapat menjawab benar maka nilai benarnya dikali 4.

Tabel 5 Indikator Ketercapaian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Ceramah

Nilai Rasio	Keterangan
88 – 100	Sangat Tinggi
76 – 80	Tinggi
60 – 75	Cukup Tinggi
< 60	Kurang Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

4. Aktivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

Aktivitas penggunaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) disini yang akan diamati untuk dapat mengukur variabel bebas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas yang akan diamati antara lain: 1). Mendengarkan guru saat menjelaskan materi 2).Mendengarkan guru saat membagi dan menjelaskan tugas kelompok 3).Ketekunan siswa menyelesaikan tugas 4). Kekompakan team dalam menjawab pertanyaan. Untuk menghitung rentang nilai aktivitas belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

$$i = \frac{16-4}{4} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel 6 Kriteria Penilaian Aktivitas Kelas Eksperimen

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Sangat Aktif	4	13>
Aktif	3	10-12
Cukup Aktif	2	7-9
Kurang Aktif	1	4-6

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2016

5. Aktivitas Penggunaan Model Pembelajaran Ceramah

Aktivitas penggunaan model pembelajaran ceramah disini yang akan diamati untuk dapat mengukur variabel bebas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas yang akan diamati antara lain: 1). Mendengarkan guru saat menjelaskan materi 2). Mendengarkan guru saat membagi dan

menjelaskan tugas kelompok 3). Ketekunan siswa menyelesaikan tugas 4). Kekompakan team dalam menjawab pertanyaan. Untuk menghitung rentang nilai hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

$$i = \frac{16-4}{4} = \frac{12}{4} = 3$$

Tabel 7 Kriteria Penilaian Aktivitas Kelas Eksperimen

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Sangat Aktif	4	13>
Aktif	3	10-12
Cukup Aktif	2	7-9
Kurang Aktif	1	4-6

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2016

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain. Menurut F.L.Goodeneough dalam Sudijono (2008 :67)

Dalam penelitian ini tes yang digunakan ada dua yaitu:

- a. Tes awal (*Pre-test*) merupakan tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.

- b. Tes akhir (*Post-test*) merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

Dalam penelitian ini teknik tes mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi kelas XI. Jenis soal yang digunakan pada tes ini adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 25 yang diberikan kepada 2 kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2002: 30) kegiatan ini dilakukan berupa mengambil data awal, melihat aktivitas pembelajaran dikelas eksperimen dan kontrol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian. (Riduwan, 2002: 31).

J. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Pada penelitian

ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan diujikan kepada siswa yang bukan termasuk subjek dalam penelitian, selanjutnya soal tes diujikan oleh siswa yang termasuk subjek dalam penelitian. Soal yang diuji kevalidannya adalah sebanyak 30 soal dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan soal digunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	Nomor Soal	Keterangan
1	1,2,4,6,7,8,9,10,12,13,14,16,17,18,19, 20,22,23,24,25,26,27,28,29,30	Valid
2	3,5,11,15,21	Tidak valid

Sumber : hasil pengolahan data tahun 2016

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reliabilitas internal yaitu dengan rumus *alpha* sebagai berikut :
$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{N(k-M)}{k \sum Vt} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

M = skor rata-rata

V_t = varians total

Tabel 9 Kriteria Interpretasi Keeratan Reliabilitas Tes

No	Besaran Reliabilitas	Interpretasi Keeratan
1	Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600-0,800	Tinggi
3	Antara 0,400-0,600	Ukup
4	Antara 0,200-0,400	Sedang
5	Antara 0,000-0,200	Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010 : 175)

Dari hasil penghitungan reliabilitas soal, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,94 yang berarti instrumen penelitian memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah suatu parameter untuk menyatakan bahwa item soal adalah mudah, sedang, dan sukar. Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 210), tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rumus : } TK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

B = siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Tabel 10 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Rentang Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	P 0,00 sampai 0,30	Sukar
2	P 0,30 sampai 0,70	Sedang
3	P 0,70 sampai 1,00	Mudah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 210)

Hasil uji tingkat kesukaran soal pada masing-masing butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Nomor Butir Soal	Klasifikasi
1	4,19,25	Mudah
2	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Penghitungan taraf kesukaran 25 butir soal pada 20 responden diperoleh hasil sebanyak 3 butir soal mudah dan 22 butir soal sedang.

4. Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda suatu soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Daya pembeda soal-soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

D : Daya pembeda

B_A : Jumlah siswa yang menjawab benar pada butir soal kelompok atas

B_B : Jumlah siswa yang menjawab benar pada butir soal kelompok bawah

J_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 J_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Sebagai acuan untuk mengklasifikasikan data hasil penelitian, maka digunakan kriteria seperti pada tabel :

Tabel 12 Kriteria Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1	0,00 - 0,20	Jelek
2	0,20 – 0,40	Cukup
3	0,40 – 0,70	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali
5	Minus	Tidak baik

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 177).

Hasil uji daya pembeda soal pada masing-masing butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	Butir Soal	Keterangan
1.	1,3,4,,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,25	Cukup
2.	2,5,20	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji chi-kuadrat(Sudjana, 2005: 273).

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{tabel} = (1-\alpha)(k-1)$$

Keterangan

O_i = Frekuensi harapan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyak pengamatan

Jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ dengan $\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan uji F untuk mengetahui apakah dua sampel yang diambil mempunyai varians yang homogeny atau sebaliknya.

Dimana:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 : varian terbesar

s_2^2 : varian terkecil

Jika kelompok siswa berasal dari varian yang sama maka

$$\frac{\text{varian}_1}{\text{varian}_2} < F_{(1-\alpha)(n_1-1), n_2-1}$$

Menurut Sudjana (2005: 249) Kriteria pengujian adalah: Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana distribusi F yang digunakan mempunyai dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$, dan terima H_0 selainnya.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan menggunakan uji t-test untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan regresi sederhana.

a. t-Test Sampel Related

uji t-test sampel related digunakan untuk menghitung hipotesis pertama apakah hipotesis H_a yang diajukan diterima atau ditolak. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan untuk melihat perbedaan pembelajaran geografi yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah adalah uji t.

Uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

X_2 = Hasil belajar geografi siswa menggunakan metode ceramah

n_1 = Banyaknya sampel kelompok eksperimen 1

S = Varian total kelompok

(Sudjana, 1986: 232)

Selanjutnya digunakan dengan rumus ini:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

\bar{x}_1 : Rata-rata skor kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata skor kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya siswa kelompok eksperimen

n_2 : Banyaknya siswa kelompok kontrol

S_1^2 : Varian kelompok eksperimen

S_2^2 : Varian kelompok kontrol

S_2 : Varian gabungan

Dengan kriteria uji adalah :

1. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak.
2. H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk menghitung hipotesis ke dua apakah hipotesis H_a yang diajukan diterima atau ditolak. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Duwi Priyanto, 2012:117).

Untuk menguji hipotesis yang pertama dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

= nilai prediksi variabel dependen

a. = konstanta, nilai \hat{Y} jika $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel \hat{Y} yang didasarkan variabel X

X = variabel independen (Sudjana, 2005: 312)

Menurut Rostina Sundayana (2014:192), koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kriteria pengujian ini yaitu variabel terikat mengalami kenaikan maka hipotesis alternatif diterima, sebaliknya jika variabel terikatnya tidak mengalami kenaikan atau mengalami penurunan maka hipotesis alternatif ditolak.

Berdasarkan kriteria uji:

1. Bahwa H_a diterima jika nilai harga konstanta a dan b bertanda positif dan koefisien regresi bertanda positif .
2. H_a di tolak jika nilai harga konstanta a dan b bertanda negatif dan koefisien regresi bertanda negatif .

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan juga pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB). Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan teknik ceramah.
2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar geografi siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di SMA Lembaga Pendidikan Belitang (LPB). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dari nilai sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan ceramah maka saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* siswa dituntut untuk selalu aktif dan selalu kompak dalam bekerja sama dengan tim kelompoknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) model pembelajaran ini dapat memberikan alternatif kepada guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Anonim. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Geografi untuk Sekolah Menengah Atas*. Depdiknas. Jakarta.
- Anonim. 2016. *UU SISDIKNAS (UU RI No.20 Th.2003)*. Sinar Grafika. Jakarta
- Asri Budiningsih, C. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Duwi Priyanto. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama, Bandung.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Imam, Gunawan & Anggraini Retno Palupi. 2015. Taksonomi Bloom-revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan penilaian. *Jurnal publikasi*. Studi PGSD FIP IKIP PGRI Madiun. Jawa Timur.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Alfabeta. Bandung.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Martinis Yamin. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Ciputat Mega Mall. Jakarta
- Muhammad, Anas. 2014. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. CV. Pustaka Hulwa. Jakarta.

- Muhammad, Nurdin. 2012. Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Matematika siswa dengan kemampuan awal berbeda melalui pembelajaran kooperatif di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012. (Tesis) Teknologi Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nana, Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Mengajar*. PT. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Nana, Sudjana & Rivai, Ahmad. 2005. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Nursid, Sumaatmaatmadja 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2011. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. PT BumiAksara. Jakarta.
- Permendiknas. 2016. *UU Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika . Jakarta.
- Riduan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rifai'i, A. dan Chatarina,Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. UPT UNNES Press. Semarang.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali, Jakarta.
- Slavin, Robert E.2009. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*.Terjemah Nurulita. Nusa Media. Bandung.
- Sugandi, Ahmad. 2007. *Teori Pembelajaran*.UPT UNNES Press. Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka. Sidoarjo.
- Syaiful Bahri Djarmah dan Anwar Zaim. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Fajar Interpretama Mandiri. Jakarta.
- Wina, Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Persada Media Group. Jakarta.

Sumber Internet

- Jurnal keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalingangsa Kulon 01 kabupaten Brebes./ <http://lib.unnes.ac.id/18102/1/1401409403.pdf>. (diakses pada tanggal 22 mei 2016 pukul 13:00 WIB).
- Jurnal Penerapan Model CRH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika/ http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5278/3/T1_262012272_BAB%20II.pdf. (diakses pada tanggal 22 mei 2016 pukul 13:00 WIB).
- Model Pembelajaran CRH/ <http://cheliemarlengen.blogspot.co.id/>. (diakses pada tanggal 22 mei 2016 pukul 13:00 WIB).
- Taksonomi Bloom/ <http://bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/article/766/1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima+abstract.pdf> (diakses pada tanggal 23 mei 2016 pukul 19:00 WIB).